

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

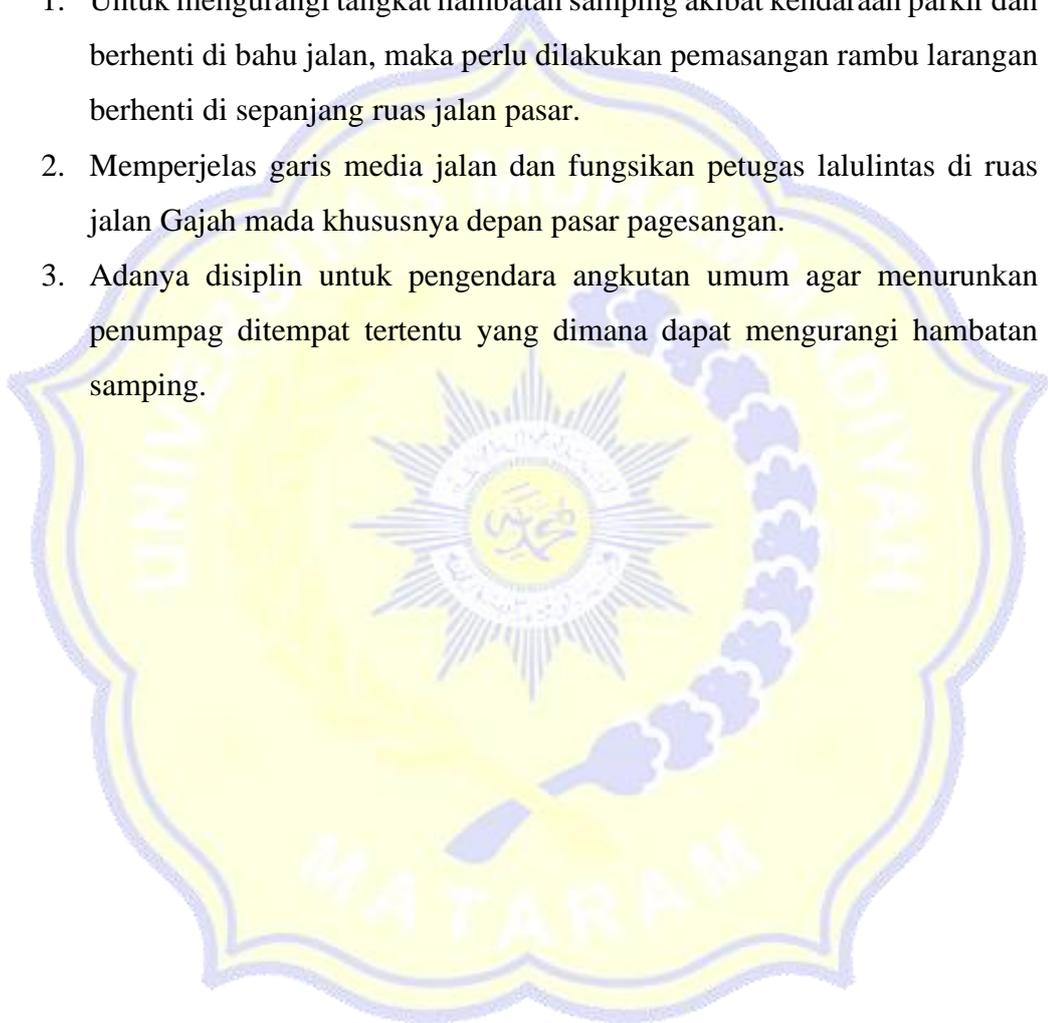
Setelah melakukan penelitian pengaruh hambatan samping terhadap derajat kejenuhan di ruas jalan Gajah Mada dengan berdasarkan pada metode MKJI 1997 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis pengaruh hambatan samping terhadap derajat kejenuhan didapatkan angka korelasi 0,70 untuk arah Mataram ke Jempong, dari nilai angka korelasi tersebut menunjukkan bahwa korelasi positif yang signifikan (artinya ada hubungan yang kuat). Dan untuk arah Jempong ke Mataram 0,47 jika mengacu pada metode perhitungan analisa korelasi, angka tersebut menunjukkan derajat kejenuhan memiliki hubungan yang cukup.
2. Hasil analisa kinerja ruas jalan Gajah mada yaitu: Hambatan samping sebesar 643 termasuk dalam kelas hambatan samping tinggi (*high*). Kecepatan rata-rata 36 km/jam untuk arah Mataram ke Jempong dan 33 km/jam arah Jempong ke Mataram dengan Panjang segmen jalan 200 meter, Derajat kejenuhan arah Mataram ke Jempong 0,70 tingkat pelayanan kelas C dengan karakteristik lalu lintasnya menunjukkan arus stabil: kecepatan dikontrol oleh lalu lintas arah Jempong ke Mataram 0.47 dimana ketika mengacu pada MKJI 1997 nilai tersebut masih dalam keadaan kondisi arus stabil.dan Kapasitas ruas jalan sebesar 1393 smp/jam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dari sumber literatur yang dikutip yang mungkin bisa digunakan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam usaha pemeliharaan jalan tersebut dikemudian hari sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi tingkat hambatan samping akibat kendaraan parkir dan berhenti di bahu jalan, maka perlu dilakukan pemasangan rambu larangan berhenti di sepanjang ruas jalan pasar.
2. Memperjelas garis media jalan dan fungsikan petugas lalulintas di ruas jalan Gajah mada khususnya depan pasar pagesangan.
3. Adanya disiplin untuk pengendara angkutan umum agar menurunkan penumpang ditempat tertentu yang dimana dapat mengurangi hambatan samping.



DAFTAR PUSTAKA

Fried, D., Agus S., Harfli U., & Hendri. (2016). Analisa kinerja jalan terhadap pengaruh hambatan samping pada jalan A.M. sengaji gonof km.12 Kota Sorong. UM sorong. 15 (7).

Muhammad satria. (2017) Tinjauan arus lalu lintas pada ruas jalan Flamboyant dan Jalan Tanjung Anom Kota, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nirwa puspari, A. (2017). Analisis hambatan samping pada ruas jalan Kini Baru Palangka Raya. Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, 6 (1), 61-7

Andra Syahputra. (2018), pengaruh hambatan samping terhadap karakteristik lalu lintas pada ruas jalan Sisinga Mangaraja, Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2 (1), 83-98.

Saputra. (2020), Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Pangeran Suryanata Kota Samarina. Jurnal untag-smdd.ac.id, 11(1).

Rikson Nduru. (2020). Analisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan perkotaan. UR. 7(1). 33-38.

Rini, Charisma A.S. (2017). Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Pandanara Kabupaten Boyolali. Jurnal S1, UAJY. 7(1).

Hendriawan. (2021). Skripsi. Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja pada ruas jalan lintas sumbawa.

Y. R. Bombing, R. Mangonta, and o. j. sanggari. (2022). Jurnal. Analisa pengaruh hambatan samping terhadap derajat kejenuhan ruas jalan Tamalanrea Raya Makassar. Pcej, vol. 4(4). Pp. 620 – 631.



LAMPIRAN

Dokumentasi penelitian

Pengukuran



Hambatan samping



Mencatat jumlah kendaraan yang lewat, arah mataram ke jempong



